

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di depan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Dunia Es adalah *Sport Tourism* yang dapat diandalkan dalam menunjang industri pariwisata melalui peranan evennya seperti bagaimana Dunia Es melalui penyelenggaraan evennya bisa membuat peserta, penonton dapat menginap selama kurang lebih dua sampai tiga hari. Sehingga dengan lamanya waktu tinggal diharapkan akan menunjang industri pariwisata yang lain di Surabaya. Tapi selama ini Dunia Es hanya dapat menunjang sektor-sektor pariwisata yang hanya ada di dalam kawasan Tunjungan Plaza saja. Untuk itu perlu adanya upaya dalam meningkatkan frekuensi penyelenggaraan even di Dunia Es agar even tersebut dapat menarik wisatawan baik luar kota maupun mancanegara, sehingga dapat menunjang industri pariwisata di Surabaya. Adapun upaya-upaya tersebut yaitu :

1. Membuat suatu even yang rutin dan menarik untuk dapat mendatangkan wisatawan .
2. Merubah cara promosi interen yang awalnya melakukan promosi di dalam kawasan Tunjungan Plaza saja dengan hanya menaruh brosur di tempat pintu masuk Dunia Es serta spanduk yang hanya di arena *Ice Skating* ke

promosi yang bersifat eksterern yaitu dengan cara melalui media cetak (koran), media baca, radio, brosur, dan bekerjasama dengan sekolah.

2. SARAN

Even olahraga merupakan ajang yang tepat untuk menunjang industri pariwisata di Indonesia, tetapi sayangnya kesempatan ini kurang dimanfaatkan sepenuhnya oleh Dunia Es dalam menunjang industri pariwisata. Disini penulis melihat bawasannya Dunia Es mempunyai potensi untuk mengadakan even-even olahraga, tetapi even-even tersebut masih belum bisa menarik lebih banyak pengunjung.

Berdasarkan uraian diatas penulis memberikan saran-saran yang nantinya diharapkan sebagai masukan dalam hal menunjang industri pariwisata melalui even olahraga. Adapun saran-saran yang disampaikan penulis adalah :

- Perlu dibuatnya data mengenai jumlah pengunjung dari setiap festival dan even yang ada sehingga dari data tersebut dapat diadakan perbaikan dan penyempurnaan festival dan even itu sendiri dan untuk mengetahui minat mereka terhadap permainan *Ice Skating*.
- Perlunya dukungan dari PB PORSEROSI khususnya serta KONI pusat pada umumnya untuk mau membangun arena *Ice Skating* yang lebih banyak. Yaitu dikota-kota besar seperti Semarang, Yogyakarta, Bandung, Surakarta, sehingga permainan ini mampu menjadi permainan yang digemari, selain itu dapat membuat suatu event akan lebih menarik karena pesertanya akan lebih banyak (tidak hanya dari Surabaya dan Jakarta saja). Serta dapat membuat

industri pariwisata di kota-kota tersebut dapat saling menunjang satu sama lain melalui kejuaraan *Ice Skating* yang bersifat rutin dan yang menjadi tuan rumah harus bergantian.

- Menambah jenis-jenis permainan yang baru di Dunia Es seperti mengadakan permainan dengan membuat arena Dunia Es menjadi sedemikian rupa (membuat jalur-jalur yang harus dilewati peserta) lalu pesertanya diharuskan mengintari arena *Ice Skating* sambil mengambil benda, yang mana benda (bola kecil, kunci dari karton) tersebut mempunyai nilai yang berbeda – beda yang jumlahnya banyak sekali dan didalam mengintari arena tersebut diberi halangan-halangan seperti berseluncur sambil duduk dan melewati jaring-jaring, lalu setelah itu peserta harus dapat memasukkan bola basket kedalam jaring yang telah disediakan, namun dalam melakukannya harus diberi waktu, waktu tersebut didapat peserta melalui sebuah pertanyaan yang mendidik yang mana setiap pertanyaan mempunyai nilai waktu. Adapun hadiah bagi pemenang yang disarankan penulis adalah hadiah yang benar-benar menarik peserta untuk mengikutinya yaitu hadiah berupa sepatu *Ice skating*, kupon gratis bermain selama 3 bulan, peralatan *Hockey* dll. Waktu penyelenggaraan disarankan penulis adalah hari Sabtu, Minggu, untuk peserta harus berupa grup (1 grup terdiri dari 5 orang pemain). Even ini sendiri ditujukan penulis untuk anak-anak sekitar umur 12 sampai 14 tahun. Sedangkan untuk sponsor penulis menyarankan pihak Dunia Es bekerjasama dengan sponsor dari hadiah yang telah disediakan untuk even.
- Berusaha menumbuhkan minat permainan *Ice Skating* karena sedikitnya peserta olahraga *Ice Skating* ini tentu saja menghambat peranan suatu even

terhadap industri pariwisata. Dan apabila even tersebut mempunyai peserta yang minim maka daya tunjang dari even tersebut sangat sedikit sekali seperti dalam even kejurmas *Hockey* yang mana peserta dari luar kota hanya terdiri dari dua tim saja tentu daya tunjangnya sangat sedikit sekali. Karena apabila peserta yang datang sangat minim maka industri pariwisata yang tertunjangpun akan sedikit sekali. Oleh sebab itu penulis menyarankan rencana jangka pendek dan jangka panjang untuk memupuk minat :

A. Jangka pendek

- Menurunkan harga karcis sekitar 5 % sampai 10 %, agar permainan ini tidak lagi menjadi halangan bagi peminatnya hanya karena harga yang terlalu mahal serta akan membuat permainan ini menjadi merakyat . Dengan begitu permainan ini dapat dimainkan oleh semua masyarakat umum yang tertarik dengan permainan ini.
- Mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak yang mau menjadi sponsor untuk menarik peminat *Ice Skating* yaitu dengan cara misalnya: dengan *Fun Polis* apabila pengunjung *Fun Polis* bermain sampai menghabiskan uangnya lebih dari Rp 50.000.- maka beri pengunjung tersebut tiket sepatu gratis di Dunia Es serta beri diskon 10 % untuk karcis masuk, sehingga secara tidak langsung kita dapat menarik pengunjung untuk datang ke Dunia Es.

B. Jangka panjang

- Dengan menumbuhkan minat permainan *Ice Skating* menjadi olahraga yang digemari oleh masyarakat di Indonesia. Karena untuk

menumbuhkan minat, diperlukan jangka waktu yang cukup panjang yaitu sekitar 1–2 tahun Adapun usaha pemecahannya adalah dengan :

- Membuatkan suatu paket wisata bermain di Dunia Es dan berlibur di Surabaya, dengan harga berkisar Rp 150.000.- sampai Rp 400.000.- yang mana harga tersebut bergantung dari lamanya berkunjung di Surabaya. Serta penulis menyarankan memberikan bonus kepada anak-anak yang akan mengikuti paket tersebut misalnya : Dunia Es bekerjasama dengan perusahaan minuman kesehatan Gatorade dengan memberikan suatu kenang-kenangan seperti topi, kaos, tas yang berlogo Dunia Es dan Gatorade. Disini BPW disarankan bekerjasama dengan Dunia Es dalam membuat paket tour tersebut sedangkan untuk penjualan paket wisata tersebut disarankan dilakukan di daerah Jawa Timur melalui Biro Perjalanan Umum, karena di Jakarta dan Surabaya telah ada arena ice skating, sebagai contohnya adalah paket tersebut dijual di kota Malang, Lamongan, Pasuruan dan kota-kota lainnya yang tidak mempunyai arena *Ice Skating* dan waktu penjualannya harus bertepatan dengan hari libur sekolah. Karena penulis menilai bahwa kebanyakan anak-anaklah yang tertarik untuk bermain. Dengan adanya paket tersebut diharapkan permainan ini dapat menumbuhkan minat orang untuk tertarik pada permainan *Ice Skating*. Selain itu juga akan membuat keberadaan Dunia Es menjadi dikenal di daerah-daerah lain, sehingga dalam

menyelenggarakan even bukan tidak mungkin peserta dari luar daerah datang untuk mengikutinya.

- Membuat program untuk pesketer pemula yang mana dari segi waktu dipilih waktu yang tidak banyak pengunjung di Tunjungan Plaza seperti hari Senin atau Kamis dan disarankan agar lapangan dibuat tertutup agar tidak terlalu dilihat pengunjung Tunjungan Plaza.
- Dunia Es bekerjasama dengan sekolah-sekolah SMA, SMP, maupun Universitas. Yaitu dengan menawarkan jenis olahraga *Ice Skating* tersebut melalui ekstra kulikuler, serta sistem latihannya pun harus dijadwal dalam arti satu minggu dua kali pertemuan untuk latihan. Sehingga dengan keikutsertaan para pelajar baik SMP, SMU, maupun mahasiswa akan menumbuhkan ketertarikan dan minat mereka pada permainan *Ice Skating*.

Penulis berharap, semoga apa yang menjadi sumbangan penulis dalam karya tulis ini dapat berguna untuk memberikan masukan kepada Dunia Es dan komponen industri pariwisata yang ada di Surabaya dalam kerjasamanya untuk menjadikan suatu even sebagai salah satu penunjangnya.